

GERAKAN LITERASI DI KELAS V MIN I YOGYAKARTA



Oleh:

Fajriati Dwi Lestari

1620420019

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

KONSENTRASI SAINS MADRASAH IBTIDAIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajriati Dwi Lestari, S.Pd
NIM : 1620420019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains MI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 April 2018

Saya yang menyatakan,



Fajriati Dwi Lestari, S.Pd

NIM. 1620420019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajriati Dwi Lestari, S.Pd

NIM : 1620420019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains MI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 April 2018

Yang menyatakan



Fajriati Dwi Lestari, S.Pd

NIM. 1620420019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274)586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-960 /Un.02/DT//PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : GERAKAN LITERASI DI KELAS V MIN 1 YOGYAKARTA

Nama : Fajriati Dwi Lestari

NIM : 1620420019

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Sains MI

Tanggal Ujian : 17 Mei 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Yogyakarta, 28 MAY 2018

Dekan,


Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

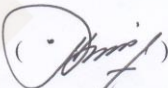
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : GERAKAN LITERASI DI KELAS V MIN 1 YOGYAKARTA
Nama : Fajriati Dwi Lestari
NIM : 1620420019
Prodi : PGMI
Kosentrasi : PGMI

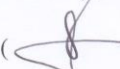
telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Penguji : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

()


Sekretaris/ Penguji : Dr. Aninditya Nugraheni, M.Pd

() 22/05/2018

Pembimbing/ Penguji : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

()

Penguji : Dr. Hj. Na'imah, M.Pd

() 23/05/2018

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 Mei 2018

Waktu : 13.00 – 14.00

Hasil/ Nilai : 91,5 (A-)

IPK : 3.82

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

GERAKAN LITERASI DI KELAS V MIN I YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Fajriati Dwi Lestari
NIM : 1620420019
Program : Pascasarjana
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains MI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 26 April 2018

Pembimbing



Dr. Sigit Purnama, M. Pd

ABSTRAK

Fajriati Dwi Lestari, S.Pd, Gerakan Literasi di Kelas V MIN I Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah membaca merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, namun kenyataan yang dilihat oleh peneliti tingkat membaca di sekolah dasar masih rendah. Oleh karena itu, kegiatan berliterasi termasuk membaca perlu dibiasakan kepada anak sejak dini. MIN I Yogyakarta sebagai salah satu madrasah yang unggul membiasakan anak membaca dengan adanya gerakan literasi. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui (1) jenis-jenis literasi, (2) strategi yang diterapkan, (3) dampak yang ditimbulkan dari penerapan gerakan literasi di kelas V MIN I Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MIN I Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 (Desember 2017-Februari 2018). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jenis-jenis literasi yang terdapat di kelas V MIN I Yogyakarta antara lain, literasi dasar, literasi sains, literasi perpustakaan, dan literasi teknologi. (2) strategi yang diterapkan dengan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, adanya pojok baca di setiap kelas dengan siswa membawa buku yang berasal dari rumah ke sekolah sehingga siswa dapat membaca kapanpun dan di manapun, gerakan literasi yang diintegrasikan dengan kurikulum (kurikulum 2013), menuliskan intisari bacaan atau membuat sinopsis, berdiskusi dan presentasi, pengadaan bahan pustaka. (3) dampak yang ditimbulkan dengan adanya gerakan literasi seperti siswa menunjukkan kegemaran karya tulis, peningkatan jumlah kunjungan ke perpustakaan, terciptanya lingkungan yang literat dengan membiasakan gemar membaca, meringankan beban guru dalam melatih kemampuan siswa memperoleh informasi dengan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas dan mendalam.

Kata kunci: Gerakan Literasi, Membaca.

ABSTRACT

Fajriati Dwi Lestari, S.Pd, Movement of Literacy in Class V MIN I Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Teacher Education Study Program Madrasah Ibtidaiyah. Master Program Faculty of Science Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

The background of this research is reading is one of the activities that are often done at the time of learning took place, but the reality seen by the researchers reading level in primary school is still low. Therefore, literacy activities including reading need to be familiarized to children from an early age. MIN I Yogyakarta as one of the best madrasah familiarize children reading with the movement of literasi. So this research is done to know (1) kinds of literasi, (2) strategy applied, (3) impact of applying of literasi movement in class V MIN I Yogyakarta. This research was conducted by using the type of qualitative approach descriptive research type. This research was conducted at MIN I Yogyakarta in the even semester of academic year 2017/2018 (December 2017-February 2018). Data were collected through observation, interview and documentation. Data analysis is done through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that: (1) the types of literacy contained in class V MIN I Yogyakarta, among others, basic literacy, scientific literacy, library literacy, and technology literacy. (2) a strategy applied by reading 15 minutes before learning begins, a reading corner in each class with students bringing books from home to school so that students can read whenever and wherever the literacy movements are integrated with the curriculum (curriculum 2013) write down the essence of reading or make a synopsis, discussion and presentation, the procurement of library materials. (3) the impact caused by the literacy movement such as the students showed the penchant of writing, the increasing number of visits to the library, the creation of a literate environment with the habit of reading, easing the burden of teachers in training students' ability to obtain information with high curiosity so that students have extensive knowledge and insight.

Keywords: Movement Literacy, Reading.

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan tesis ini untuk:

Almamater Tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(PGMI) Konsentrasi Sains MI

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

لَا تُكْرِهُوْا أَوْلَادَكُمْ عَلَى آثَارِكُمْ ، فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

(علي بن ابي طالب)¹

“Janganlah engkau memaksakan anak-anakmu sesuai dengan pendidikanmu,
karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang bukan
zaman kalian”

(Ali bin Abi Tholib)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <http://Fatwa.islamweb.net/>.17 Mei 2018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. وبه نستعين. على أمور الدنيا و الدين. أشهد أن لا إله إلا الله و
أشهد أن محمدا عبده و رسوله. اللهم صل على محمد و على آله و صحبه
أجمعين. أما بعد.

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Gerakan Literasi di Kelas V MIN I Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ suri tauladan seluruh umat hingga akhir zaman. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta. Tesis dapat diselesaikan atas gagasan, masukan, dukungan, maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat Bapak/ Ibu/ sdr:

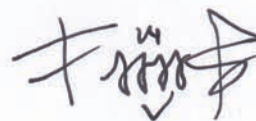
1. Prof. K.H. Drs. Yudian, M.A. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali ilmu kepada peneliti menyelesaikan tesis.

2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses surat izin penelitian.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag, dan Dr. Siti Fathonah, M.Pd selaku Kaprodi dan Sekprodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengarahkan dan memberi dorongan sampai tesis ini terselesaikan.
4. Dr. Siti Fathonah, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama peneliti berkuliah
5. Dr. Sigit Purnama, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, saran, dan waktu dari awal penyusunan sampai terselesaikannya tesis ini.
6. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Dr. Hj. Na'imah, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan tesis.
7. Seluruh Dosen Program Studi PGMI beserta staff S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan berbagai pelajaran pada saat kegiatan kuliah maupun saat di luar kuliah.
8. Tri Wahyuni, S.Pd selaku kepala madrasah MIN I Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian, wali kelas V A (Herni Yusmandari, S.Pd), V B (Tri Suhartiningsih, S.Pd) dan V C (Rosnalia, S.Pd.), laboran komputer (Ridla Wantara), pustakawan (Ibu Nuryanti, Amd.), peserta didik kelas V sebagai subjek penelitian, beserta guru, dan karyawan lain yang telah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.

9. Ayahanda Karun S.Pd, Ibunda tercinta Ning Budiarsih, Kakanda Laela Kurniatun, S.Sos, Yoga Wiguna serta segenap keluarga besar, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan, terima kasih atas segala bimbingan, kepercayaan, motivasi, harapan, serta doa yang tak kunjung henti.
10. Anak-anak dan Ibu kos Jl. Bimokurdo 7 Sapen sebagai tempat tinggal keduaku selama kuliah, teman kamar Nurus Syarifah atas kebersamaannya selama 5,5 tahun dan Tati Rahmayani teman seperjuangan di kota pelajar.
11. Teman-teman S2 PGMI konsentrasi Sains, PAI dan guru kelas 2016, selamat berjuang teman-teman dan sukses selalu serta sahabat terbaikku Siti Annisah, Rohmatul Laelah, Siti Zahroh, Siti Hafsoh, Nur Tanfidiyah.
12. Untuk siapapun, dimanapun seseorang yang selalu mendoakan peneliti menjadi lebih baik lagi, semoga selalu istiqomah, dipermudah dan dilancarkan segala urusan dalam mencapai Ridho Allah SWT.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Proses belajar ini tentu tak luput dari kekurangan maupun kesalahan, begitu juga dalam proses penyusunan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun bagi yang membaca.

Yogyakarta, 26 April 2018
Peneliti



Fajriati Dwi Lestari, S.Pd
NIM. 1620420019

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah	8
2. Ciri-ciri Sekolah literasi	9
3. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah.....	12
4. Ruang Lingkup Gerakan Literasi Sekolah	13
5. Sasaran Ruang Lingkup Gerakan Literasi Sekolah.....	14
6. Target Pencapaian Ruang Lingkup GLS.....	14
7. Prinsip-Prinsip Literasi Sekolah.....	14
8. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah	16

9. Program Gerakan Literasi Sekolah	17
10. Jenis-jenis Literasi.....	20
11. Perkembangan Literasi Usia sekolah Dasar	20
B. Tinjauan Pustaka	29

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Metode penentuan Subjek	34
D. Metode Pengumpulan Data	37
1. Observasi.....	37
2. Wawancara	38
3. Dokumentasi	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
1. Pengumpulan Data	42
2. Reduksi Data	43
3. Penyajian Data	44
4. Penarikan Kesimpulan	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Sistematika Pembahasan	49

BAB IV. HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Jenis-Jenis Literasi di Kelas V MIN I Yogyakarta	50
B. Strategi Gerakan Literasi di Kelas V MIN I Yogyakarta	70
C. Dampak dari Gerakan Literasi di Kelas V MIN I Yogyakarta	92

BAB IV. PENUTUP

A. Simpulan.....	101
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	105
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	109
----------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
-----------------------------------	--

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Halaman

A. Tabel

Tabel 1. Peta Pengembangan Literasi Sekolah dalam Skema 3 Tahap.....	17
Tabel 2. Hasil Observasi gerakan literasi di kelas V MIN I Yogyakarta.....	68
Tabel 3. Struktur dan muatan kurikulum	76

B. Bagan

Bagan 1. Putaran dari pengumpulan data menuju deskripsi dan teori	48
Bagan 2. Pelaksanaan gerakan literasi	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Kepala Sekolah memberikan penghargaan	50
Gambar 4.2 Siswa sedang membaca dan menulis.....	58
Gambar 4.3 Laporan pembelajaran luar kelas.....	60
Gambar 4.4 Tangga sekolah dengan Materi Pengukuran	61
Gambar 4.5 Siswa dan guru pada saat membaca dalam hati	62
Gambar 4.6 Hasil literasi sains pada buku tematik siswa	63
Gambar 4.7 Siswa sedang di perpustakaan dan jadwal perpustakaan.....	64
Gambar 4.8 Siswa sedang mengisi daftar kunjung perpustakaan.....	65
Gambar 4.9 Ratu buku dan raja buku.....	66
Gambar 4.10 Laboratorium komputer.....	67
Gambar 4.11 Daftar inventaris dan tata tertib laboratorium komputer	69
Gambar 4.12 Buku al Waqfu wal Ibtida dan Asma'ul Husna.....	72
Gambar 4.13 Jenis-jenis buku yang terdapat di pojok baca kelas.....	73
Gambar 4.14 Salah satu pojok baca di kelas	75
Gambar 4.15 Daftar Peminjaman dan Pengembalian Buku.....	76
Gambar 4.16 Hasil Karya siswa yang dipajang di dinding kelas.....	77
Gambar 4.17 Pojok baca yang terletak di lorong/ koridor sekolah.....	78
Gambar 4.18 Kegiatan Literasi dalam Perangkat pembelajaran (RPP)	80

Gambar 4.19	Hasil karya siswa.....	81
Gambar 4.20	Buku hasil karya siswa.....	82
Gambar 4.21	Hasil sinopsis siswa pada buku literasi	85
Gambar 4.22	Peserta didik sedang melakukan presentasi depan kelas.....	87
Gambar 4.23	Berapa piala perlombaan seperti pidato	89
Gambar 4.24	Poster yang didinding kelas.....	90
Gambar 4.25	Siswa saling berdiskusi	91
Gambar 4.26	Siswa sedang bertanya kepada pustakawan	94
Gambar 4.27	Grafik pengunjung dan peminjaman perpustakaan	96
Gambar 4.28	Guru sebagai fasilitator	99
Gambar 4.29	Guru memberikan stimulus kepada siswa.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Pedoman Pengumpulan Data.....	110
Lampiran II Profil MIN I Yogyakarta.	120
Lampiran III Daftar Nama Siswa Kelas V A, B dan C.....	136
Lampiran IV Hasil Observasi.....	142
Lampiran V RPP.....	148
Lampiran VI Hasil Wawancara.....	154
Lampiran VII Catatan Lapangan	161
Lampiran VIII Surat-Surat Penelitian	192
Lampiran IX <i>Curriculum Vitae</i>	200

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu gerakan literasi yang penting dilakukan terutama pada kegiatan pembelajaran. Begitu banyak dampak positif yang ditimbulkan dari membaca pada kehidupan seseorang. Karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan. Oleh karena itu dengan membaca akan meraih jantung dari pendidikan. Wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW diawali dengan “Iqra” yang artinya bacalah, Allah menempatkan perintah membaca pada awal wahyu-Nya. Hal ini karena pengaruh membaca sangat besar dalam proses pendidikan manusia.

Membaca pada hakikatnya merupakan suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan matakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, dan interpretasi.¹ Membaca dalam berbagai maknanya merupakan syarat utama dalam pembangunan sebuah peradaban.

Seperti yang diketahui saat ini, loncatan budaya dari membaca dengan menonton televisi, kecanduan *game* dan gawai dapat menjadi

¹ Khafidlin, *Membumikan Literasi di Sekolah: Akselerasi Kualitas Diri Melalui Gemar Membaca*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 39.

kecelakaan fatal jika disalahgunakan secara terus menerus. Tentu saja keadaan ini tidak boleh dibiarkan menjadi musibah nasional karena akan meruntuhkan peradaban bangsa. Hasil survey Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia tahun 2016 bahwa terdapat 132,7 juta pengguna internet di Indonesia. 8,3 juta pengguna internet merupakan pengguna dari kalangan pelajar (SD/ SMP/ SMA) dan hanya 9,2% alasan mengakses internet terkait pendidikan.²

Oleh sebab itu, anak-anak bangsa harus dicerdaskan kembali. Salah satunya dengan gerakan literasi sekolah. Gerakan literasi sekolah bukan sekedar gerakan membaca tetapi gerakan mengembalikan muruah bangsa yang hebat, anak bangsa yang gigih, kuat dan tidak aleman (manja) dan suka mengeluh. Apalagi gerakan ini dilakukan pula dalam rangka mengantisipasi atas kenyataan pahit bahwa masyarakat Indonesia, masuk ke dalam jajaran terendah sebagai bangsa yang gemar membaca.³

Data statistik *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) tahun 2012 menyebutkan indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, setiap 1.000 penduduk, hanya satu orang saja yang memiliki minat baca. Mencermati hal tersebut, Gerakan literasi dirancang untuk membiasakan anak gemar membaca dan menulis, “Gerakan literasi sendiri mengambil model penumbuhan budi pekerti lima belas menit pertama sebelum pelajaran dimulai, sebagaimana yang

² <https://apjii.or.id/survei> diakses pada tanggal 18 Mei 2018

³ Yurson Aminullah, *Membumikan Literasi di Sekolah*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 7.

dituangkan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Gerakan literasi merupakan kegiatan ekstra kurikuler bukan intra kurikuler, sehingga tidak menambah jam belajar yang sudah ada. Modelnya adalah membaca, mengkonstruksi, dan menulis kembali hasil bacaan, dan bahan bacaan yang relevan dengan perkembangan psikologi dan kecerdasan siswa sekolah dasar.⁴

Berbeda dengan hasil data UNESCO di atas, angin segar perlahan bertiup pada tahun berikutnya. Hasil survei tahun 2015 yang dipublikasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada Desember 2016 menunjukkan kenaikan pencapaian pendidikan di Indonesia yang signifikan yaitu sebesar 22,1 poin. Sehingga, Indonesia menempati posisi ke empat dalam hal kenaikan pencapaian murid dibanding hasil survei sebelumnya pada tahun 2012, dari 72 negara yang mengikuti tes *Programme for International Students Assessment* (PISA). Peningkatan terbesar terlihat pada kompetensi sains, dari 382 poin pada tahun 2012 menjadi 403 poin di tahun 2015. Kompetensi matematika meningkat dari 375 poin di tahun 2012 menjadi 386 poin di tahun 2015. Kompetensi membaca belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 396 di tahun 2012 menjadi 397 poin di tahun 2015. Peningkatan tersebut mengangkat posisi Indonesia 6 peringkat ke atas bila dibandingkan posisi peringkat kedua dari bawah pada tahun 2012.⁵ Peningkatan ini memang patut diapresiasi kepada seluruh pihak, meskipun

⁴<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/berita/1891/Gerakan%20Literasi%20Banssa%20untuk%20Membentuk%20Budaya%20Literasi> diakses pada 10 Desember 2017.

⁵ Pengelola web kemdikbud <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-pencapaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan>, diakses pada tanggal 07 Desember 2017.

begitu masih banyak tugas yang harus dilakukan agar pendidikan di Indonesia lebih baik lagi dan bahkan tidak berada di bawah rata-rata.

Membudayakan berkomunikasi dengan siswa tentang buku yang sedang dibaca adalah langkah awal merebut perhatian siswa. Selama ini komunikasi yang terjalin adalah komunikasi yang tidak membumi dengan dunia siswa. Siswa dijejali dengan berbagai tugas yang jauh dari alam siswa lalu guru membuka ruang berkomunikasi tentang tugas yang berasal dari guru. Sehingga tanpa disadari bahwa ternyata aktivitas seperti itu secara terus menerus membuat hubungan komunikasi antara guru dengan siswa menjadi kaku dan terpola. Oleh karena itu, diperlukan formula yang berbeda sebagai warna dari pembelajaran literasi sesuai kurikulum 2013 yang membumi ke dunia siswa.⁶

Sekolah dapat menciptakan sekolah yang literat dengan membuat program yang lebih bertujuan agar peserta didik ataupun warga sekolah memahami, menginterpretasikan informasi/ pengetahuan, tidak hanya melalui media cetak saja, akan tetapi sekolah dapat melengkapi sarana prasarana yang menunjang dengan media elektronik seperti komputer dan internet. Berdasarkan pengamatan pembelajaran di kelas, melalui pembiasaan membaca sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai baik dengan 15 menit pertama dan dengan adanya pojok baca, siswa dapat menumbuhkan minat

⁶ Sri Kartini, *Membumikan Literasi di Sekolah: Literasi Sebuah Gerakan yang Mengakrabkan*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 53.

belajar, pembelajaran menjadi lebih aktif, berpikir kritis, rasa ingin tahu peserta didik juga bertambah.⁷

Usia Madrasah Ibtidaiyah adalah masa anak untuk belajar mempelajari semua apa yang diinginkan, sehingga masa ini menjadi sangat penting dikarenakan pula hal-hal yang dipelajari pada usia ini akan menjadi pijakan untuk perkembangan selanjutnya. Mengacu pada kondisi demikian, seyogyanya pembelajaran terutama IPA dibentuk sebagai wadah bagi peserta didik untuk mempunyai minat belajar, bermain, dan berkarya. Disamping itu tidak hanya mendapatkan pengetahuan berupa konsep instan tetapi juga dapat menumbuhkan sikap ilmiah rasa ingin tahu, berpikir kritis dan lebih objektif dalam menanggapi suatu konsep.

Peneliti melakukan prapenelitian di salah satu Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Yogyakarta tepatnya di MIN I Yogyakarta, diperoleh informasi bahwa secara umum kegiatan pembelajarannya berlangsung dengan baik. Sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 termasuk gerakan literasi di semua kelas. Akan tetapi, penelitian ini hanya berfokus pada pelaksanaan Gerakan Literasi di kelas V. Alasan peneliti mengambil penelitian di kelas V, Karena pada usia ini anak, sudah mahir mempergunakan keterampilan membacanya untuk belajar baik di dalam maupun di luar sekolah, mengerti sepenuhnya apa yang dibacanya. Akan tetapi kenyataannya di lapangan, siswa masih kesulitan dalam memahami apa yang dibacanya.⁸ kelas yang

⁷ Hasil observasi kelas V A, B, dan C pada bulan Januari-Februari 2018 pukul 06.45-13.00 WIB

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rosnalia selaku wali kelas V C pada tanggal 04 Desember 2017 Pukul 12.10 WIB

paling menonjol dalam menerapkan gerakan literasi sekolah.⁹ Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diperoleh informasi bahwa beberapa hasil karya siswa dipajang di tembok kelas dan beberapa siswa yang telah mengikuti berbagai lomba, diantaranya lomba menulis surat untuk presiden, forum pemuda anti korupsi juara I tingkat Nasional, juara II tingkat provinsi dalam Porseni MI TK Prov. DIY pada lomba pidato bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab).¹⁰ Selain beberapa siswa yang telah berhasil membuat buku dan telah diterbitkan, beberapa guru, pustakawan maupun kepala madrasah juga telah berkontribusi menulis artikel jurnal pada beberapa media tertentu baik cetak maupun elektronik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah melakukan penelitian mengenai **“Gerakan Literasi di Kelas V MIN I Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Literasi apa saja yang terdapat di kelas V MIN I Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi yang digunakan dalam gerakan literasi di kelas V MIN I Yogyakarta?
3. Bagaimana dampak dari gerakan literasi di kelas V MIN I Yogyakarta?

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Tri Wahyuni, selaku kepala madrasah MIN I Yogyakarta pada tanggal 02 Desember 2017 Pukul 09.15 WIB

¹⁰Sri Enggar Kencana Dewi, *Komparasi Manajemen Pembelajaran IPA di MIN II Yogyakarta dan MIN Tempel Yogyakarta*, 2016, Tesis, http://digilib.uin-suka.ac.id/23033/1/1420420018_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf, di akses pada tanggal 05 Januari 2018.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menemukan jenis-jenis literasi yang ada di kelas V MIN I Yogyakarta.
- b. Untuk menganalisis strategi yang diterapkan dalam implementasi gerakan literasi di kelas V MIN I Yogyakarta.
- c. Untuk memahami dampak yang ditimbulkan dari penerapan gerakan literasi di kelas V MIN I Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Kegunaan secara teoritik, penelitian ini berguna sebagai sarana atau karya tulis untuk menambah, memperkaya wawasan, pemikiran, dan pengetahuan tentang implementasi gerakan literasi di kelas V madrasah ibtidaiyah.
- b. Kegunaan secara praktis, sebagai bahan informasi ilmiah kepada pendidik, lembaga pendidikan, atau peneliti lain mengenai penerapan gerakan literasi pada tingkatan sekolah dasar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis literasi yang diterapkan di kelas V MIN I Yogyakarta meliputi:
 - a. literasi dasar, terdiri atas kemampuan membaca, menulis dan berhitung.
 - b. Literasi sains, guru memperkenalkan kata kunci kepada peserta didik, termasuk nama objek, sebuah konsep atau proses.
 - c. Literasi perpustakaan, pemahaman tentang keberadaan perpustakaan sebagai salah satu akses mendapatkan informasi.
 - d. Literasi teknologi, telah menyediakan sarana dan prasarana yang berbasis komputer.
2. Strategi yang digunakan pihak sekolah dalam mengimplementasikan gerakan literasi di kelas V MIN I Yogyakarta diantaranya adalah
 - a. Membaca 15 menit sebelum pembelajaran, kegiatan literasi dilakukan setiap hari Sabtu, akan tetapi siswa dapat membaca kapan pun dan di manapun, dikarenakan setiap pagi kecuali pada hari sabtu tersebut, siswa sudah ada jadwal untuk membaca Al Qur'an ataupun setor hafalan.
 - b. Pojok baca, Program pojok baca menjadi salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan fisik madrasah menjadi ramah literasi, yakni

dengan cara membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan melalui buku atau bahan belajar lain di sudut kelas dengan mudah.

- c. Program literasi terintegrasi dengan kurikulum, kurikulum 2013 dirancang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran banyak berisi mengenai kegiatan literasi siswa, baik menulis atau membaca.
 - d. Menuliskan intisari bacaan atau sinopsis, rangkuman atau ringkasan dapat diartikan sebagai hasil merangkai atau menyatukan pokok-pokok pembicaraan atau tulisan yang terpencar dalam bentuk pokok-pokoknya saja. Membuat ringkasan atau merangkum intisari buku bacaan cerita.
 - e. Berdiskusi dan presentasi, berdiskusi merupakan suatu kegiatan interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih. Biasanya komunikasi antara mereka berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang pada akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang benar.
 - f. Pengadaan Bahan Pustaka, dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan seperti pembelian, bekerjasama dengan berbagai instansi, sukarela siswa membawa dari rumah dan seterusnya.
3. Dampak yang ditimbulkan dari gerakan literasi sekolah
- a. Siswa menunjukkan kegemaran terhadap karya tulis seperti cerpen, legenda, novel, puisi, pantun, dongeng dan sebagainya, sehingga

peserta didik lebih aktif dalam menghasilkan karya tulis dengan penulisan sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis

- b. Jumlah kunjungan ke perpustakaan semakin hari semakin meningkat
- c. Mampu menciptakan lingkungan yang literat yakni membiasakan gemar membaca
- d. Memudahkan guru saat meminta siswa mengerjakan tugas seperti membaca berbagai macam teks dan mencari referensi dengan adanya fasilitas yang mendukung gerakan literasi seperti perpustakaan sekolah, pojok baca, dan sebagainya
- e. Kegiatan literasi mampu menarik rasa ingin tahu dan menyegarkan pikiran siswa serta wawasan dan pengetahuan siswa menjadi bertambah luas.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah sebaiknya lebih sering mengadakan monitoring dan pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan kerjasama guru dan warga madrasah dalam mengimplementasikan gerakan literasi.
2. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreatifitas dalam merancang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan iklim sekolah yang literat terutama memperkenalkan literasi sains dan sering memotivasi

siswa agar dapat meningkatkan kegemaran membaca bagi siswa yang kurang.

3. Bagi orang tua, hendaknya selalu menemani anak dan mendorong kegiatan anak agar dapat meningkatkan minat baca buku serta memberi keteladanan dalam membaca, tidak hanya menyuruh semata.
4. Bagi pustakawan
Perpustakaan sebaiknya lebih didekor dengan hiasan/ karya-karya siswa yang lebih menarik agar siswa yang berkunjung ke perpustakaan bertambah ramai serta penambahan dan pembaharuan koleksi yang dilakukan tidak hanya setahun sekali.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap masalah-masalah pendidikan terutama terhadap gerakan literasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Abidin, Yunus, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Darmodjo, Hendro dan Kaligis, Jenny R.E, *Pendidikan IPA II*, Jakarta: Depdikbud, 1991.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014.
- Dewi, Sri Enggar Kencana, *Komparasi Manajemen Pembelajaran IPA di MIN II Yogyakarta dan MIN Tempel Yogyakarta*, 2016, *Tesis*, http://digilib.uin-suka.ac.id/23033/1/1420420018_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. Akses pada tanggal 05 Januari 2018.
- Efendy, Muhadjir, *Gerakan Literasi untuk Menumbuhkan Budaya Literasi*, (Jendela Pendidikan dan Kebudayaan), Edisi VI/ Oktober, 2016.
- Faizah, Dewi Utami dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud RI, 2016.
- Ferguson, Brian, *Information Literacy: A Primer For Teachers, Librarians and Other Informed People*, (A Freebook).
- Ghony, M. Junaidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hatibe, Amiruddin, *Ilmu Alamiah Dasar*, Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Herabudin, *Ilmu Alamiah Dasar*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ibrahim, Nurlaiha, *Ketekaitan Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Literasi Sains Siswa (Studi Proses Pembelajaran Sains Di Kelas V Sd IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Kartini, Sri, *Membumikan Literasi di Sekolah: Literasi Sebuah Gerakan yang Mengakrabkan*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Khafidlin, *Membumikan Literasi di Sekolah: Akselerasi Kualitas Diri Melalui Gemar Membaca*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.

- Kurniawan, Heri, *Membumikan Literasi di Sekolah: Revitalisasi Budaya Literasi di Sekolah dari Retorika ke Langkah Nyata*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Kurniawan, Samsul, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Moloeng, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mufid, Muhamad, Kebijakan Kepala Sekolah tentang Program Literasi Berbasis Pendidikan Agama Islam Dan Implementasinya Dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Di Smk Bhakti Nusantara Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017, *Tesis*, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2017.
- Mustari, Muhammad, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2011.
- Nugrahini, Eka, *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan Gerakan Literasi Sekolah untuk Tumbuhkan Literasi (Edisi VI)*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Purnama, Heri, *Ilmu Alamiah Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Purnomo, Nono, “Mendongak Minat Baca melalui gerakan Literasi Sekolah”, *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Rahmawati, Dwi Nur Umi, Keefektifan Experiential Learning Model dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Literasi Sains di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: CV Alfabeta, 2010.
- _____, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsaputra, Uhar, *Menjadi Guru Berkarakter*, Bandung: Refika Aditama, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

Toharudin, Uus, *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*, Bandung: Humaniora, 2011.

Usman, Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2010.

Yasin, Maskuri, *Ilmu Alamiah Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

II. JURNAL

Anwar, Herson, “Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains”, dalam *Jurnal Pelangi Ilmu*, volume 2 no 5, Mei 2009, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=40631&val=3587>. Akses pada tanggal 07 Desember 2017.

Boyacioglu, N, Ceran, S. A., Gungeron, S. C, 2014. “Determination of scientific creativity levels of middle school students and perception through their teachers” dalam *International Association of Social Science Research*. 19(1): 47-53, dalam www.iasr.org/rs/020408.pdf. Akses pada tanggal 10 Desember 2017.

Deboer George E., “Literasi Ilmiah: Pandangan Lain tentang Makna Historis dan Kontemporernya dan Hubungannya dengan Reformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan”, dalam *Jurnal Penelitian dalam Pengajaran Ilmu*, Vol. 37, No. 6, PP. 582 ± 601 (2000), New York: Departemen Pendidikan, Universitas Colgate, Hamilton, 2000.

https://web.nmsu.edu/~susanbro/eced440/docs/scientific_literacy_another_look.pdf. Akses pada tanggal 18 Desember 2017.

Foorman, Barbara R., “The Relative Impact of Aligning Tier 2 Intervention Materials with Classroom Core Reading Materials in Grades K-2”, dalam *The Elementary School Journal*, Vol. 118, Number 3, Published online January 17, 2018 by The University of Chicago, <http://www.journals.uchicago.edu/t-and-c> diakses pada 16 April 2018.

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/berita/1891/Gerakan%20Literasi%20Bangsa%20untuk%20Membentuk%20Budaya%20Literasi>. Akses pada 10 Desember 2017.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan>. Akses pada tanggal 07 Desember 2017.

Parsons, Allison Ward, dkk, "Upper Elementary Students Motivation to Read Fiction and Nonfiction", dalam *The Elementary School Journal*, Vol. 118, Number 3, Published online January 17, 2018 by The University of Chicago, <http://www.journals.uchicago.edu/t-and-c>. Akses pada 16 April 2018.

Sekarwinahyu, Mestika, *Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar Sebagai Hasil Pembelajaran Metode Praktikum*, Banten: Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013 dalam http://repository.ut.ac.id/5608/1/2013_57.pdf. Akses 07 Desember 2017.

Soebadi, Amanda, (Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI - RSCM) dalam <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/perkembangan-literasi-anak>. Akses pada tanggal 08 Maret 2018.

Teguh, Mulyo, *Gerakan Literasi Sekolah Dasar, Aktualisasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudi Pekerti*, Pengawas pada Dinas Pendidikan Kabupaten Pati, Prosiding Seminar Nasional 15 Maret 2017. Akses pada tanggal 05 Desember 2017.